

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini telah menerapkan kurikulum 2013 revisi. Perubahan kurikulum yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 saat ini adalah berbasis teks. Priyatni (2015:37), “Pembelajaran berbasis teks digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013”. Dalam kurikulum 2013 peserta didik dapat aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP/MTS Sederajat semester 2 berdasarkan kurikulum 2013 yaitu teks ulasan. Sesuai dengan permendikbud No 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Teks ulasan merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII.

Teks ulasan memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester dua. Teks ulasan dipelajari peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan sikap kritis dan kreatif bagi peserta didik. Peserta didik harus memiliki sikap kritis dan kreatif. Sikap kritis dan kreatif bisa saja dipengaruhi oleh model pembelajaran yang sesuai. Penulis beranggapan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai akan menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Model pembelajaran yang penulis gunakan yaitu model pembelajaran *Grup Investigasi*.

Grup Investigasi adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong peserta didik dalam keterlibatan belajar. Metode ini menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Slavin (2005: 214) menyatakan, “Model pembelajaran *Grup Investigasi* terdiri atas enam tahapan yang harus dilakukan secara bertahap.”

Rusman (2013: 221) mengemukakan,

Model pembelajaran kooperatif tipe *Grup Investigasi* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab siswa akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan (*constructing*) dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan secara tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan.

Sesuai dengan pertimbangan pemikiran yang diuraikan di atas, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Penggunaan metode penelitian eksperimen ini untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Grup Investigasi*, terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi

tentang kualitas karya dan menceritakan kembali isi teks, kelemahan dan kelebihan ulasan cerpen.

Heryadi (2010: 48) menyatakan,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-tritmenkan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Teks Ulasan (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020?
2. Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020?

C. Definsi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan Cerpen

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 dalam menentukan pengertian, tujuan, jenis – jenis informasi yang terdapat pada teks ulasan.

2. Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan

Kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengungkapkan kelemahan dan kelebihan sebuah karya cerpen dalam bentuk tulis.

3. Model Pembelajaran *Grup Investigasi*

Model pembelajaran *Grup Investigasi* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah model atau teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 melalui tahapan dengan menggabungkan hasil identifikasi kelompok, dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi, sampai mampu menceritakan kembali isi teks ulasan yang sesuai dengan pengertian teks ulasan, jenis-jenis teks ulasan, arti penting teks ulasan, kelemahan dan kelebihan teks ulasan.

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Grup Investigasi*

Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Grup Investigasi* dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan sebagai akibat penggunaan model pembelajaran *Grup Investigasi* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks ulasan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan

1. untuk mendeskripsikan pengaruh signifikan model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh signifikan model pembelajaran *Grup Investigasi* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada mengenai pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan pada peserta didik SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

2. Secara Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di antaranya sebagai berikut.

a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu memberi masukan dalam hal pembinaan akademik. Begitu juga dengan penggunaan model pembelajaran *Grup Investigasi* di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada penerapan model pembelajaran *Grup Investigasi* dalam mengatasi kesulitan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan. Serta dapat mengembangkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, menambah pengalaman belajar, dan melatih peserta didik agar terbiasa dalam bekerja sama dengan sesama sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang berkesan.